

Analysis Of The Effect Of Expense Ratio, Asset Under Management, And Past Performance On Stock Fund Return 2017-2021

Analisis Pengaruh Expense Ratio, Asset Under Management, Dan Past Performance Terhadap Return Reksadana Saham Tahun 2017-2021

Livia Adira¹, Rionardi Halim², Vincent Stanley³, Melva Melany Sitompul^{4*}

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

liviaadira123@gmail.com¹, halimrionardi@gmail.com², vincent.stanley@ymail.com³,
melva.melany@yahoo.co.id⁴

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research analyzes X1, X2, and X3's effect on Y in 2018-2020. This study involves math. Purposive selection of 22 stock mutual fund firms listed on Bibit multiplied by the 5-year research period. The test findings showed $F_{count} 3.252 > F_{table} 2.74$ with a significant probability of 0.026 0.05, suggesting H_0 is rejected and H_a is accepted, specifically variables X1, X2, and X3 have an influence and are significant on Y. X1 has no major influence. partial to Y with $t_{count} t_{table} = 0.800$ 1.66980 and $0.427 > 0.05$. X2 has an influence and is somewhat significant on Y; $t_{count} > t_{table} = 2.256 > 1.66980$ and significant = 0.028 0.05. X3 has no influence and is not partly significant on Y based on the test findings -0.412 1.66980 and significant 0.682 > 0.05. The R^2 coefficient of determination is 0.104, or 10.4%. This suggests that 10.4% of Variable Y can be explained by the independent variable and 89.6% by other factors not addressed in this research.

Keywords: expense ratio, asset under management, past performance, stock mutual fund returns

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y tahun 2018-2020. Studi ini melibatkan matematika. Pemilihan secara purposive 22 perusahaan reksa dana saham yang terdaftar di Bibit dikalikan dengan periode penelitian 5 tahun. Hasil pengujian menunjukkan $F_{hitung} 3,252 > F_{tabel} 2,74$ dengan probabilitas signifikansi 0,026 0,05, menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, khusus variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh dan signifikan terhadap Y. X1 tidak berpengaruh besar. parsial terhadap Y dengan $t_{hitung} t_{tabel} = 0,800$ 1,66980 dan $0,427 > 0,05$. X2 berpengaruh dan agak signifikan terhadap Y; $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,256 > 1,66980$ dan signifikan = 0,028 0,05. X3 tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap Y berdasarkan hasil uji -0,412 1,66980 dan signifikan 0,682 > 0,05. Koefisien determinasi R^2 adalah 0,104 atau 10,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 10,4% Variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel independen dan 89,6% oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci : expense ratio, asset under management, past performance, return reksadana saham

1. Pendahuluan

Investasi membantu pemilik modal. Reksa dana menerima investasi kecil. Reksa dana memungkinkan pemula berinvestasi. Reksa dana ialah kumpulan saham, pendapatan tetap, atau aset lainnya yang dikelola oleh perusahaan investasi profesional. Keuntungan dana dari investor pemula. Reksa dana memungkinkan pemula mendapatkan pengembalian ekuitas dengan risiko lebih kecil.

Rasio biaya reksa dana harus dipertimbangkan. Pengeluaran operasional (Rasio Beban) membandingkan biaya operasional reksa dana tahunan dengan nilai aset bersih. Laporan keuangan dana mengungkapkan rasio pengeluaran. Rasio biaya mengevaluasi nilai investasi manajer. Investor membayar biaya pengelolaan reksa dana dikurangi biaya penjualan dan penebusan.

AUM penting bagi reksa dana. Pertimbangkan AUM saat memilih dana. AUM ialah aset dana yang dikelola. AUM ialah NAB reksa dana. Jika aset portofolio reksa dana menurun, maka

NAB-nya juga akan turun.

Periksa juga kinerja reksa dana. Kinerja Reksa Dana masa lalu ialah pengembalian investor. Kinerja reksa dana beri dampak keputusan berinvestasi. NAV mengukur kinerja dana. Jika kinerja reksa dana buruk, banyak investor yang tidak percaya dengan pengelolaannya.

2. Tinjauan Pustaka

Expense Ratio

Expense Ratio membandingkan biaya operasional dana dengan aset. Ini termasuk biaya manajemen dan admin. (Rudiyanto, 2015) mendefinisikan rasio pengeluaran sebagai biaya operasional/aset bersih. Rasio Beban memperkirakan biaya reksa dana ekuitas.

Asset Under Management (AUM)

AUM adalah aset yang dikelola. Investor mempercayai manajer dengan AUM substansial. Rudiyanto (2015) mengatakan dana kelolaan menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap reksa dana atau manajer investasi. Lebih besar = lebih percaya. Angka besar atau kecil dapat dibuat tanpa batasan.

AUM adalah nilai investasi investor di Indonesia. Rasio arus masuk dan AUM yang tinggi menunjukkan kualitas dan keahlian.

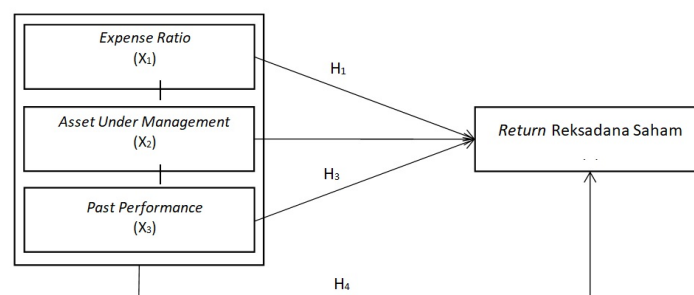
Past Performance (PP)

mengukur hasil dana tahun lalu. Penilaian ini didasarkan pada kinerja sebelumnya. Kinerja masa lalu menunjukkan kemampuan reksa dana untuk memperoleh pengembalian tahun lalu. Sharpe menilai kinerja reksa dana. mengukur hasil reksa dana tahun sebelumnya.

Return

Return adalah keuntungan investor dari berinvestasi. Return adalah pendapatan investasi, menurut (Jogiyanto, 2014). Menurut definisi, Return dalam reksa dana adalah hasil kinerja manajer investasi berdasarkan modal investasi dan diperbarui setiap hari kerja bursa.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H₁: *Expense Ratio* berdampak terhadap *return* reksadana saham tahun 2017-2021.

H₂: *Asset Under Management* berdampak terhadap *return* reksadana saham tahun 2017-2021.

H₃: *Past Performance* berdampak terhadap *return* reksadana saham tahun 2017-2021.

H₄: *Expense Ratio*, *Asset Under Management* dan *Past Performance* berdampak terhadap *return* reksadana saham tahun 2017-20

3. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Objek dan data penelitian ini diambil melalui aplikasi resmi Bibit. Penelitian diadakan dari Mei 2021-Oktober 2021. Penelitian kuantitatif didorong oleh data. Penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel, pengambilan sampel biasanya acak, pengumpulan data menggunakan metode penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menilai hipotesis (Sugiyono, 2019).

Populasi dan Sampel Penelitian

Analisis ini mengkaji 35 reksa dana saham Bibit periode 2017-2021. Pengambilan sampel yang bertujuan digunakan. Kriteria pemilihan sampel penelitian adalah:

1. Seluruh reksa dana saham yang terdaftar dalam aplikasi resmi Bibit.
2. Produk reksa dana saham yang tidak mempublikasikan *fund fact sheet* melalui aplikasi resmi Bibit pada periode 2017 - 2020.

Berlandaskan kriteria di atas:

Tenik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan database perpustakaan. Menurut (Sugiyono, 2016), penelitian sastra adalah tentang nilai, budaya, dan norma dalam setting sosial yang dikaji. Studi literatur sangat penting untuk penelitian karena keduanya tidak dapat dipisahkan. Fiksi Ilmiah. Buku, jurnal, artikel, makalah, dan peneliti sebelumnya menyediakan data.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder reksa dana saham Bibit. Data sekunder berasal dari (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan lembar fakta aplikasi Seed.

Tabel 1. Definisi Oprasional

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Expense Ratio</i> (X_1)	Perbandingan antara beban operasional dengan rata-rata nilai aset bersih dalam periode satu tahun.	$Expense\ ratio = \frac{Total\ Biaya\ Reksadana\ Tahun\ t}{Aktiva\ Bersih\ Reksadana\ Tahun\ t}$	Rasio
<i>Asset Under Management</i> ($\bar{X}_2$)	Jumlah dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.	<i>Asset Under Management</i> = Uang Tunai + Nominal Tabungan Bank + Portofolio	Nominal
<i>Past Performance</i> (X_3)	Kinerja masa lalu dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam investasi reksa dana, namun bukan satu-satunya.	$Srd(t-1) = \frac{Rrd(t-1) - Rrf(t-1)}{\sigma(t-1)}$ • Srd = Nilai <i>Sharpe</i> • Rrd = Rata-rata return • Rrf = Rata-rata <i>risk free return</i> • σ = Standar deviasi • $(t-1)$ = periode t-1	Rasio
<i>Return Reksa Dana Saham</i> (Y)	Salah satu alasan investor berani mengambil risiko dalam berinvestasi yaitu karena adanya <i>return</i> atas modal yang diinvestasikannya. Kinerja reksa dana diukur menggunakan <i>Sharpe's Performance Indeks</i> .	$Srd = \frac{Rrd - Rrf}{\sigma}$ • Srd = Nilai rasio <i>sharpe</i>. • Rrd = <i>Return</i> reksa dana pada periode tertentu. • Rf = <i>Return</i> bebas risiko pada periode tertentu. • σ = Standar deviasi reksa dana pada periode tertentu.	Rasio

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa apakah model regresi residual terdistribusi secara teratur sejak uji t dan uji F dianggap satu. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik sampel kecil salah.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas menguji apakah variabel independen dalam suatu model regresi berkorelasi.

Uji Autokorelasi

(Ghozali, 2013) mengatakan uji autokorelasi menguji apakah confounding error pada periode t dan periode t-1 berkorelasi (sebelumnya).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa varians residual yang tidak merata, menurut (Ghozali 2013).

Metode Analisa Penelitian

Penelitian ini mempergunakan regresi linier berganda karena terdapat beberapa variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Return Reksadana Sahama	= Konstanta
X_1	= Expense Ratio	
X_2	= Asset Under Management	
X_3	= Past Performance	
e	= Error term	

Koefisien Determinasi

Ghozali (2013) mengatakan R^2 menilai kapasitas model untuk memaparkan fluktuasi variabel dependen.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F menilai apakah semua faktor independen beri dampak variabel terkait secara merata (Ghozali, 2013). Uji F membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan menemukan signifikansi 0,05.

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau harga saham < nilai signifikan ($Sig < 0,05$), maka model penelitian dapat Dipergunakan.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau harga saham > nilai signifikan ($Sig > 0,05$), maka model penelitian tidak dapat Dipergunakan.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T mengevaluasi bagaimana variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2012). Diuji sebagian:

1. Hipotesis statistik
2. Ambang batas signifikansi ialah 0,05.
3. Mempergunakan SPSS untuk menghitung t-hitung untuk 2 pihak
4. Kesimpulan
 - a. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterim

4. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Bibit

Bibit reksa dana memungkinkan pemula untuk berinvestasi. Siapa pun dapat menginvestasikan risiko secara optimal. Akui saja sudah selesai tanpa pengalaman atau kejelasan. Robo Advisor Seed memungkinkan pemula memilih reksa dana berdasarkan usia, pendapatan, dan toleransi risiko.

Akuisisi dan pembayaran reksa dana dapat dilakukan secara online. Desain aplikasi sederhana. OJK awasi pendaftaran benih (OJK).

Deskripsi Data

Tabel 2. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_X1	66	-6.91	-1.41	-3.6152	.66469
Ln_X2	66	23.07	29.44	26.8725	1.31321
Ln_X3	66	-1.47	-.19	-.5073	.25078
Ln_Y	66	-.11	4.05	1.6358	.82956
Valid N (listwise)	66				

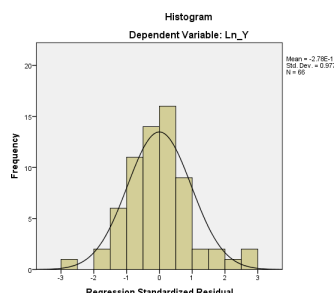
Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

1. Variabel *expense ratio* memiliki nilai minimum sebesar -6,91 , nilai maksimum sebesar -1,41. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar -3,6152 dengan standar deviasi sebesar 0,66469.
2. Variabel *asset under management* memiliki nilai minimum sebesar 23,07 , nilai maksimum sebesar 29,44. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,8725 dengan standar deviasi sebesar 1.31321.
3. Variabel *past performance* memiliki nilai minimum sebesar -1,47 , nilai maksimum sebesar -0,19. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,5073 dengan standar deviasi sebesar 0,25078.
4. Variabel *return* reksa dana saham memiliki nilai minimum sebesar -0,11 , nilai maksimum sebesar 4,05. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,6358 dengan standar deviasi sebesar 0,82956.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

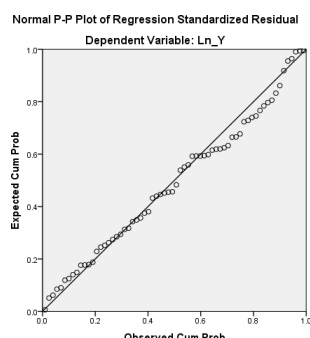
1. Uji Grafik



Gambar 2. Uji Normalitas Histogram

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Gambar 2 mempertunjukkan bahwa data asli biasanya simetris (U) dan tidak berputar. Datanya biasa saja.



Gambar 3. Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Normalisasi P-P Grafik menggambarkan data diagonal. Normalitas data.

2. Uji Statistik

Uji statistik non-parametrik KS Dipergunakan untuk mengevaluasi normalitas:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Berikut ini ialah uji normalitas secara statistik mempergunakan *Kolmogorov Smirnov*

Tabel 3. Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79005020
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.038
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov signifikan ($0,200 > 0,05$) pada Tabel 3 Kolmogorov-Smirnov mempertunjukkan data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Faktor toleransi dan varians inflasi keduanya memiliki multikolinearitas (VIF). Tolerance > 0.10 atau VIF < 10 (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$) mempertunjukkan multikolinearitas. Uji multikolinearitas:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_X1	.849	1,178
Ln_X2	.999	1,001
Ln_X3	.849	1,178

a. Dependent Variable: Ln Y

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4 variabel rasio biaya (X1), aset kelolaan (X2), kinerja sebelumnya (X3), dan pengembalian reksa dana saham (Y) memiliki nilai toleransi lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, mempertunjukkan tidak ada multikolinearitas.

Autokorelasi

Uji autokorelasi mempertunjukkan apakah anggota sampel berhubungan dengan waktu, sehingga model regresi tidak dapat memprediksi return reksa dana saham pada variabel independen.

Tabel 5. Uji AutoKorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.323 ^a	.104	.072	9.920561	.472

a. Predictors: (Constant), Past Performance, Expense Ratio, Asset Under Management

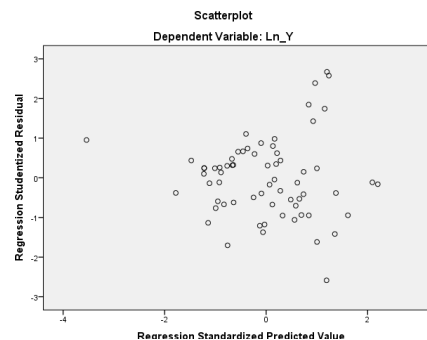
b. Dependent Variable: Return Reksa Dana Saham

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Tabel 5 DW=0,472 Maka $T=66, k=4$ Pada tabel di atas, $dL=1,4758$ dan $dU=1,7319$ untuk

T=66 dan k=4. $dw = 0,472$, oleh karena itu $4-d = 3,528$. $3,528 > 1,7319$ tidak mempertunjukkan autokorelasi negatif karena $(4-d) > dU$. $3,528 > 1,7319$ tidak memiliki autokorelasi positif. Analisis regresi tidak mempertunjukkan autokorelasi negatif atau positif.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Scatterplot tidak mempertunjukkan heteroskedastisitas karena titik-titik berada di atas dan di bawah 0. Signifikansi 5% diperlukan untuk heteroskedastisitas. Variabel bebas tidak berdampak secara signifikan terhadap variabel terikat :

Tabel 6. Uji Gletjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.137	1.272		-1.679	.098
Expense Ratio	.096	.096	.129	.996	.323
Asset Under Management	.115	.044	.310	2.593	.012
Past Performance	-.036	.240	-.019	-.149	.882

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Tabel 6 mempertunjukkan bahwasannya $X1=0,323 > 0,05$, $X2=0,212 > 0,05$, dan $X3=0,882 > 0,05$. Pengembalian aset di atas 0,05 mempertunjukkan hal ini. Tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Model regresi yang Dipergunakan ialah :

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.427	2.115		-1.148	.256
Ln_X1 expense ratio	.128	.160	.105	.800	.427
Ln_X2 asset under management	.166	.073	.273	2.256	.028
Ln_X3 past performance	-.164	.399	-.054	-.412	.682

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

$$RS = -2,427 + 0,128 ER + 0,166 AUM + -0,164 PP$$

1. Jika semua variabel bebas ialah 0, $y = -2,47$.
2. X1 memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap Y (koefisien regresi: 0,128). Jika hanya X1 yang berubah, Y akan turun 0,128.

- Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,166 berdampak terhadap return reksa dana saham. Jika X2 dinaikkan 1 satuan, Variabel Y akan berkurang 0,166.
- Koefisien regresi -0,164 variabel X3 beri dampak kinerja reksa dana saham. Menaikkan X3 sebesar 1 unit menurunkan Y sebesar -0,164.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 ^a	.104	.072	9.920561

a. Predictors: (Constant), Past Performance, Expense Ratio, Asset Under Management

b. Dependent Variable: Return Reksa Dana Saham

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

R² ialah 10,4% pada Tabel III.6. Variabel bebas menjelaskan 10,4% dari variabel Y, sedangkan faktor lain menjelaskan 89,6%.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 9. Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	960.026	3	320.009	3.252	.026 ^b
	Residual	8267.073	84	98.418		
	Total	9227.099	87			

a. Dependent Variable: Return Reksa Dana Saham

b. Predictors: (Constant), Past Performance, Expense Ratio, Asset Under Management

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Tabel 9 derajat kebebasan 1 (df1) = $k - 1 = 4 - 1 = 3$, dan derajat kebebasan 2 (df2) = $n - k = 66 - 4 = 62$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, F tabel dengan kepercayaan 0,05 ialah 2,74. Fhitung 3,252 > Ftabel 2,74 dengan probabilitas signifikansi 0,026 > 0,05 menolak H_0 dan menerima H_a , mempertunjukkan X1, X2, dan X3 berdampak signifikan terhadap Y.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 10. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.427	2.115		-1.148	.256
Ln_X1 expense ratio	.128	.160	.105	.800	.427
Ln_X2 asset under management	.166	.073	.273	2.256	.028
Ln_X3 past performance	-.164	.399	-.054	-.412	.682

a. Dependent Variable: Ln_Y

t tabel probabilitas 0,05 pada $df = 66 - 3 - 1 = 62$ ialah 1,66980. Hal ini memaparkan hasil pengujian hipotesis parsial:

- Tabel III.8 mempertunjukkan thitung X1 ialah 0,800 dan signifikansi ialah 0,427, sedangkan t-tabel ialah 1,66980 dan 0,05. Karena 0,800 ialah 1,66980 dan signifikan ialah $0,427 > 0,05$, H_0 diizinkan dan H_a ditolak, mempertunjukkan X1 dapat diabaikan terhadap Y.
- Tabel III.8 mempertunjukkan t-hitung X2 ialah 2,256 dengan signifikansi 0,028 dan t-tabel ialah 1,66980 dengan signifikansi 0,05. Karena $2,256 > 1,66980$ dan signifikan 0,028 < 0,05

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, mempertunjukkan bahwa X_2 beri dampak Y .

3. Tabel III.8 mempertunjukkan bahwa t -hitung X_3 ialah -0,412 dengan signifikansi 0,682 dan t -tabel ialah 1,66980 dengan signifikansi 0,05. Karena -0,412 1,66980 dan signifikansi 0,682 > 0,05 maka H_0 diperbolehkan dan H_a ditolak, membuktikan X_3 tidak berdampak terhadap Y .

Pengaruh *Expense Ratio (ER)* Terhadap *Return* Reksa Dana Saham

ER tidak berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap return reksa dana saham, dengan t -hitung = 0,800 dan signifikansi pada 0,427 dan t -tabel = 1,66980 dan signifikansi pada 0,05. Dharmastuti dan Dwiprakasa mengatakan ER memiliki pengaruh minimal terhadap kinerja reksa dana saham (2016). Arlians (2020) mengutip rasio cost-to-loss reksa dana.

Menurut penelitian ini, ER memiliki pengaruh yang kecil terhadap return reksa dana saham karena tingginya biaya dan biaya jual beli. ROI rendah. Mengurangi efisiensi dan ROI.

Pengaruh *Asset Under Management (AUM)* Terhadap *Return* Reksa Dana Saham

Aset kelolaan berdampak terhadap return reksa dana saham dengan nilai t hitung sebesar 2,256 dan signifikansi 0,028, serta t tabel sebesar 1,66980 dan signifikansi 0,05.

AUM beri dampak kinerja dana. Annisa (2001). AUM beri dampak hasil reksa dana ekuitas karena mewakili kepercayaan investor. Total AUM mempertunjukkan bahwa investor mempercayai reksa dana untuk menghasilkan pengembalian tinggi dengan biaya minimal. AUM mengukur kinerja reksa dana.

Pengaruh *Past Performance (PP)* Terhadap *Return* Reksa Dana Saham

Tidak berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap return reksa dana saham, dengan t -hitung = -0,412 dan signifikansi = 0,682 sedangkan t -tabel = 1,66980 dan signifikansi = 0,05. (Nurul, 2018) menyatakan Kinerja Masa Lalu tidak beri dampak kinerja reksa dana saham. Menurut penelitian, kinerja sebelumnya tidak beri dampak return reksa dana saham. Investor tidak mendasarkan pilihan investasi pada kesuksesan historis perusahaan, tetapi pada tren pasar atau kepercayaan investor.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Jika t -hitung t tabel atau 0,800 > 1,66980 dan 0,427 > 0,05 maka H_0 disetujui dan H_a ditolak, artinya variabel cost ratio tidak berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap return reksa dana saham tahun 2017 - 2020.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial ialah t -hitung > t -tabel atau 2,256 > 1,66980 dan signifikansi 0,028 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini mempertunjukkan variabel aset terkelola berdampak terhadap return reksa dana saham 2017 - 2020.
3. Pengujian hipotesis parsial mempertunjukkan -0,412 > 1,66980 dan signifikansi pada 0,682 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini mempertunjukkan bahwa faktor kinerja sebelumnya tidak berdampak terhadap pengembalian dana ekuitas 2017 - 2020.
4. Hasil pengujian mempertunjukkan F -hitung (3,252) > F -tabel (2,74), menolak H_0 dan menerima H_a , yang mempertunjukkan rasio biaya variabel, AUM, dan pengembalian reksa dana efek kinerja sebelumnya secara bersamaan. terkenal 20172020.

Saran

1. Studi lebih lanjut harus mempergunakan faktor kinerja dana ekuitas tambahan.
2. Variabel lain beri dampak pengembalian dana ekuitas.
3. Karya ini dapat Dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya di Universitas Prima Indonesia

Daftar Pustaka

- Aditya, Ken, dan Isnurhadi Isnurhadi. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*. 11 (4) : 287–300.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Galuh Sukmaningrum, Mohammad Kholiq Mahfud, (2016). Analisis Pengaruh Cash Flow, Fund Size, Fund Longevity, Expense Ratio, dan Turnover Ratio Terhadap Kinerja Reksa Dana. *Jurnal Manajemen*. 5(3). e-ISSN :2337-3792.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta : Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isnurhadi. (2014). Pengaruh Kinerja dan Risiko Reksadana Terhadap Jumlah Asset Under Management dan Unit Penyertaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 12(3).
- Jogiyanto, (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta : BPFE.
- Mark Grinblatt, Sheridan Titman, dan Russ Wermers. (1995). Momentum Investment Strategies, Portfolio Performance, and Herding. *The American Economic Review*. 85(5).
- Nofie, Iman. (2008). *Panduan Singkat dan Praktis: Memulai Investasi Reksadana*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo,
- Rudianto, (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Rudiyanto. (2015). *Sukses Finansial dengan Reksadana*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sugiyono . (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Manajemen Investasi. Tersedia dalam <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wpc ontent/uploads/pdfmk/EKMA5 312-M1.pdf>.